

REVIEW LITERATUR

PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT TERHADAP DYSMENORRHEA PADA REMAJA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan



**AGIL MUHAMAD FADILAH
NIM. 10118079**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

EFFECT OF WARM COMPRESS ON DYSMENORRHEA IN TEENAGERS

Agil Muhamad Fadilah¹, Etty Komariah Sambas², Soni Hersoni³

^{1,2}Program Studi DIII Keperawatan, STIKes BTH Tasikmalaya

Jl. Cilolohan Nomor 36 Tasikmalaya

email: agilfadilah2000@gmail.com

ABSTRACT

Dysmenorrhea is pain experienced during menstruation. The prevalence of dysmenorrhea is very high, around 50% of adolescent girls. One way to deal with dysmenorrhea is with a warm compress that is done to meet the need for comfort, reduce or relieve pain. Giving a warm compress will dilate blood vessels thereby increasing local blood flow which results in relaxation which can then reduce pain. The purpose of this study was to determine the effect of giving warm compresses to dysmenorrhea in adolescents. The research method was a literature review by searching relevant articles according to the inclusion criteria published in 2011-2021, using the Google Scholar, PubMed, and Garuda Portal data base and full text in pdf format. With keywords: dysmenorrhea, warm compresses, warm compresses, teens. The results showed that from 20 articles there were 11 articles discussing the scale/level of pain before and after warm compresses were applied to adolescents who experienced dysmenorrhea, and 9 articles on the effect of warm compresses on adolescents who experienced dysmenorrhea. The conclusion of the study was that the average pain scale before warm compresses was carried out was 4-6 and the average pain scale after warm compresses was 1-3, and there was an effect of warm compresses on adolescents who experienced dysmenorrhea.

Keywords: dysmenorrhea, warm compresses, adolescents

ABSTRAK

Dysmenorrhea merupakan nyeri yang dialami sewaktu haid. Prevelensi *dysmenorrhea* sangat tinggi, sekitar 50% remaja putri. Salah satu cara untuk mengatasi *dysmenorrhea* dengan kompres hangat yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri. Pemberian kompres hangat akan melebarkan pembuluh darah sehingga meningkatkan aliran darah lokal yang mengakibatkan relaksasi kemudian dapat menurunkan nyeri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat terhadap *dysmenorrhea* pada remaja. Metode penelitian yaitu review literatur dengan penelusuran artikel yang relevan sesuai kriteria inklusi yang dipublikasikan tahun 2011-2021, menggunakan data base Google scholar, PubMed, dan Portal Garuda dan full text dalam format pdf. Dengan kata kunci : *dysmenorrhea*, kompres hangat, warm compress, teens. Hasil penelitian menunjukkan dari 20 artikel terdapat 11 artikel membahas tentang skala/tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilaksanakan kompres hangat pada remaja yang mengalami *dysmenorrhea*, dan 9 artikel pengaruh kompres hangat pada remaja yang mengalami *dysmenorrhea*. Kesimpulan penelitian rata-rata skala nyeri sebelum dilaksanakan kompres hangat adalah 4-6 dan rata-rata skala nyeri sesudah dilaksanakan kompres hangat adalah 1-3, dan terdapat pengaruh kompres hangat pada remaja yang mengalami *dysmenorrhea*.

Kata Kunci : *dysmenorrhea*, kompres hangat, remaja